



KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM NEOGEN CORPORATION

Sebagai perusahaan publik, Neogen Corporation ("Perusahaan") tunduk pada undang-undang sekuritas federal dan negara bagian, termasuk Aturan 10b-5 di bawah Securities Exchange Act tahun 1934, yang melarang pembelian atau penjualan sekuritas perusahaan oleh orang yang mengetahui informasi material nonpublik tentang perusahaan tersebut, atau pengungkapan informasi nonpublik material tentang perusahaan kepada orang lain yang kemudian memperdagangkan sekuritasnya (disebut dalam kebijakan ini sebagai "insider trading"). Pelanggaran perdagangan orang dalam dikejar dengan keras oleh Securities and Exchange Commission ("SEC") dan NASDAQ serta dihukum berat. Undang-undang sekuritas memberlakukan tanggung jawab atas pelanggaran tidak hanya pada individu yang memperdagangkan sekuritas Perusahaan, atau yang memberikan informasi dalam kepada pihak lain yang berdagang, tetapi juga berpotensi pada Perusahaan itu sendiri dan "orang pengendali" jika mereka gagal mengambil langkah yang wajar untuk mencegah perdagangan orang dalam oleh personel Perusahaan.

Perusahaan telah mengadopsi Kebijakan Perdagangan Orang Dalam ini ("Kebijakan") baik untuk memenuhi kewajiban Perusahaan dalam mencegah perdagangan orang dalam maupun membantu personel Perusahaan menghindari konsekuensi berat yang terkait dengan pelanggaran undang-undang perdagangan orang dalam. Kebijakan ini juga dimaksudkan untuk mencegah bahkan munculnya perilaku tidak pantas dari siapa pun yang bekerja atau terkait dengan Perusahaan (bukan hanya "orang dalam"). Pelanggaran hukum, atau bahkan penyelidikan SEC yang tidak berujung pada penuntutan, dapat mencemarkan reputasi dan merusak karier secara permanen. Reputasi Perusahaan dalam integritas dan perilaku etis telah dibangun selama bertahun-tahun, dan kita semua harus rajin melindungi reputasi tersebut.

Sebagai pejabat atau karyawan Perusahaan, atau anggota Dewan Direksi, Anda bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang sekuritas federal dan negara bagian serta Kebijakan ini. Konsekuensi dari kegagalan melakukannya bisa sangat berat.

Pedagang dan Pemberi Tip. Personel perusahaan yang berdagang dengan informasi dalam (atau "tippees" mereka yang berdagang setelah menerima informasi dari mereka) dikenai sanksi berat:

- Sanksi perdata hingga tiga kali lipat keuntungan yang diperoleh atau dihindari (atau selengkapnya);
- Denda pidana hingga \$5.000.000 untuk individu (tidak peduli seberapa kecil keuntungannya); dan
- Hukuman penjara hingga 20 tahun.

Karyawan yang memberikan informasi kepada seseorang yang kemudian melakukan perdagangan dikenai sanksi yang sama seperti tippee, meskipun karyawan tersebut tidak melakukan perdagangan dan tidak mendapatkan keuntungan dari perdagangan tippee tersebut.

Tanggung Jawab Pembebasan. Di bawah doktrin "tipper-tippee", seseorang yang mengungkapkan informasi material nonpublik kepada orang lain ("tip") dapat bertanggung jawab atas perdagangan



orang dalam meskipun pemberi tip tersebut tidak melakukan perdagangan secara pribadi. Pemberi tip menghadapi sanksi perdata dan pidana yang sama seperti mereka yang berdagang berdasarkan informasi tersebut. Oleh karena itu, Anda tidak boleh membagikan informasi material nonpublik kepada siapa pun, termasuk anggota keluarga, teman, atau rekan bisnis (kecuali hanya komunikasi internal bisnis yang diperlukan dengan karyawan lain yang memiliki "kebutuhan untuk mengetahui" informasi tersebut secara sah untuk menjalankan tanggung jawab pekerjaan mereka).

orang pengendali. Perusahaan dan personel pengawasnya, jika gagal mengambil langkah yang tepat untuk mencegah perdagangan orang dalam ilegal, tunduk pada: (1) sanksi perdata hingga tiga kali keuntungan yang diperoleh atau dihindari (atau lebih, tergantung pada jumlah yang terlibat); (2) untuk "orang pengendali," sanksi perdata hingga \$25.000.000; dan (3) denda pidana hingga \$25.000.000 untuk entitas dan \$5.000.000 untuk individu, ditambah penjara hingga 20 tahun.

Sanksi yang Diberlakukan Perusahaan. Pelanggaran terhadap Kebijakan ini dapat mengakibatkan sanksi yang diberlakukan oleh Perusahaan, termasuk pemutusan hubungan kerja, baik kegagalan karyawan untuk mematuhi maupun tidak merupakan pelanggaran terhadap hukum.

KEBIJAKAN

Kebijakan ini berlaku untuk setiap pejabat dan karyawan lain Perusahaan, anak perusahaan, kemitraan, dan usaha patungan di seluruh dunia, setiap anggota Dewan Direksi, serta setiap penasihat dan konsultan Perusahaan yang mengetahui informasi material nonpublik terkait Perusahaan ("Orang Dalam"). Kebijakan ini juga berlaku untuk: (1) anggota keluarga yang tinggal bersama Orang Dalam; (2) siapa pun yang tinggal di rumah tangga Orang Dalam; (3) anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah tangga Orang Dalam tetapi transaksi dalam surat berharga Perusahaan diarahkan oleh, atau berada di bawah pengaruh atau kendali dari Orang Dalam; (4) entitas yang dikendalikan oleh Orang Dalam, termasuk perusahaan induk pribadi, trust, kemitraan, dan perseroan terbatas; dan (5) setiap akun yang dikuasai oleh Orang Dalam menggunakan diskresi investasi (masing-masing orang dan entitas yang dijelaskan dalam klausul (1) sampai (5), "Orang Terkait"). Setiap Orang Dalam bertanggung jawab atas kepatuhan Orang Terkait terhadap Kebijakan ini. Tidak ada Orang Dalam atau Orang Terkait yang boleh, secara langsung atau tidak langsung, (a) membeli atau menjual sekuritas Perusahaan saat memiliki informasi material nonpublik atau melakukan tindakan lain untuk memanfaatkan informasi tersebut secara pribadi, atau (b) mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain di luar Perusahaan, termasuk keluarga dan teman.

Kebijakan ini juga berlaku untuk Perusahaan itu sendiri terkait pembelian, penjualan, dan disposisi lain atas sekuritasnya sendiri.

Selain itu, tidak ada Orang Dalam yang, selama bekerja untuk Perusahaan, mengetahui informasi material nonpublik tentang perusahaan yang menjadi mitra bisnis Perusahaan, termasuk pelanggan atau pemasok Perusahaan, yang boleh memperdagangkan sekuritas perusahaan tersebut sampai informasi tersebut menjadi publik atau tidak lagi material.

Dalam setiap kasus, transaksi kecil, atau transaksi yang mungkin dianggap perlu atau dapat dibenarkan karena alasan terpisah (seperti kebutuhan untuk mengumpulkan dana untuk keadaan darurat pribadi), tidak dikecualikan dari Kebijakan ini. Undang-undang sekuritas tidak mengakui pengecualian tersebut, dan dalam hal apapun, bahkan kesan transaksi yang tidak semestinya harus dihindari untuk menjaga reputasi Perusahaan dalam mematuhi standar perilaku tertinggi. Untuk tujuan Kebijakan ini, referensi tentang "perdagangan" dalam "sekuritas" Perusahaan mencakup pembelian dan penjualan saham Perusahaan, opsi, put, call, dan sekuritas lainnya, serta hadiah, donasi, gadai, dan transfer atau disposisi lain dari sekuritas Perusahaan, serta mencakup beberapa pelaksanaan opsi dan transaksi dalam rencana 401(k) Perusahaan dan Rencana Pembelian Saham Karyawan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Pembatasan dalam Kebijakan ini berlaku terlepas dari apakah transaksi dilakukan di pasar publik, melalui broker, atau transaksi yang dinegosiasikan secara pribadi.

Pengungkapan Informasi kepada Orang Lain. Perusahaan diwajibkan berdasarkan Regulasi FD undang-undang sekuritas federal untuk menghindari pengungkapan selektif informasi material nonpublik. Perusahaan telah menetapkan prosedur untuk merilis informasi material dengan cara yang dirancang untuk mencapai penyebaran informasi secara luas segera setelah dirilis. Prosedur ini mengatur waktu dan sifat pengungkapan informasi material oleh Perusahaan kepada pihak luar atau publik dan hanya mengizinkan juru bicara Perusahaan tertentu untuk membahas Perusahaan dengan media, analis sekuritas, dan investor. Anda tidak boleh mengungkapkan informasi rahasia kepada siapa pun di luar Perusahaan, termasuk anggota keluarga, teman, vendor, atau pemasok, dan Anda tidak boleh membahas apa pun yang berkaitan dengan Perusahaan atau bisnisnya di "ruang obrolan" Internet atau forum berbasis Internet serupa. Namun, larangan ini tidak membatasi komunikasi internal bisnis yang diperlukan dengan karyawan lain yang memiliki "kebutuhan untuk mengetahui" informasi tersebut secara sah demi menjalankan tanggung jawab pekerjaan mereka.

Informasi "Material". Informasi penting jika ada kemungkinan besar bahwa investor yang masuk akal akan menganggapnya penting dalam membuat keputusan untuk membeli, memegang, atau menjual sekuritas. Setiap informasi yang dapat diharapkan memengaruhi harga saham Perusahaan, baik positif maupun negatif, harus dianggap material. Beberapa contoh (yang tidak mencakup semua) informasi yang biasanya dianggap material adalah:

- Laba triwulanan yang tidak konsisten dengan ekspektasi konsensus investasi komunitas;
- Proyeksi laba atau kerugian di masa depan, atau panduan laba lainnya, termasuk konfirmasi panduan yang ada;
- Proyeksi keuangan signifikan lainnya, rencana strategis, perkiraan atau anggaran, serta biaya penurunan nilai aset terkait;
- Penggabungan yang sedang diproses atau diusulkan, restrukturisasi signifikan, penawaran tender, atau gabungan Venture;
- Akuisisi atau pelepasan yang sedang tertunda atas sebuah aset signifikan aset;
- Perubahan kendali atas Company;
- Pinjaman di luar jalur biasa atau perubahan signifikan dalam ketentuan pengaturan pinjaman yang ada;
- Peristiwa yang melibatkan sekuritas ekuitas Perusahaan, seperti pembelian kembali saham biasa, perubahan kebijakan dividen, deklarasi pemecahan saham, atau penawaran tambahan sekuritas;
- Perubahan personel kunci perusahaan, termasuk anggota Dewan Direksi atau pejabat eksekutif senior;
- Pemberitahuan auditor bahwa Perusahaan tidak lagi dapat mengandalkan auditor laporan;
- Proses hukum signifikan atau masalah regulasi, baik yang aktual, yang sedang berlangsung, atau terancam;
- Produk baru, penemuan, atau layanan utama atau kehilangan salah satu dari ini;
- Panggilan sukarela utang atau saham preferen masalah;
- Kebangkrutan yang akan datang atau keberadaan likuiditas berat masalah;
- Keuntungan atau kehilangan pelanggan signifikan atau pemasok;

- Berita tentang pemberian kontrak signifikan atau pembatalan kontrak yang sudah ada; dan
- Informasi tentang pernyataan yang salah atau kelalaian signifikan dalam dokumen pengungkapan Perusahaan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Tidak ada uji "absolut" untuk menentukan materialitas. Uji kritis adalah apakah sebuah wajar Investor akan menganggap informasi penting dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, setiap informasi atau peristiwa penting di luar jalur bisnis normal Perusahaan harus dipertimbangkan dengan cermat untuk menentukan apakah itu merupakan informasi material. Hal ini terkadang memerlukan penilaian yang sulit mengenai fakta dan keadaan kasus tertentu. Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai informasi spesifik, silakan hubungi Chief Legal & Compliance Officer Perusahaan.

Salah satu area yang menjadi perhatian khusus yang mungkin memerlukan penilaian sulit terkait materialitas adalah laba kuartalan dan hasil penjualan Perusahaan. Beberapa karyawan mungkin memiliki informasi ini melalui tugas pekerjaan mereka atau sebagai hasil dari menerima laporan keuangan mingguan atau bulanan.

Kepemilikan hasil penjualan dan laba secara Perusahaan atau perkiraan yang tidak konsisten dengan ekspektasi konsensus komunitas investasi jelas bisa menjadi hal yang penting. Pendekatan terbaik ketika Anda memiliki data pendapatan atau penjualan pribadi dan tidak yakin apakah informasi tersebut material, adalah dengan menahan diri untuk tidak memperdagangkan saham Perusahaan sampai informasi tersebut dipublikasikan atau menghubungi Chief Legal & Compliance Officer Perusahaan untuk membahas situasi sebelum berdagang.

20-20 Pandangan Belakang. Ingat, siapa pun yang melihat transaksi sekuritas Anda dengan seksama akan melakukannya setelah kejadian, dengan manfaat dari pengetahuan ke belakang. Secara praktis, sebelum melakukan transaksi apapun, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat bagaimana Perusahaan, otoritas penegakan, dan pihak lain mungkin memandang transaksi tersebut jika dilihat kembali.

Standar "Mengetahui Kepemilikan". Menurut aturan SEC, pembelian atau penjualan sekuritas adalah "berdasarkan" informasi material nonpublik jika orang yang melakukan pembelian atau penjualan "mengetahui" informasi material nonpublik tersebut saat orang tersebut melakukan pembelian atau penjualan. Ini ditafsirkan secara luas: Anda tidak harus bertindak "karena" informasi tersebut; sekadar kesadaran pada saat perdagangan sudah cukup untuk membuktikan pelanggaran.

Ketika Informasi bersifat "Publik." Jika Anda mengetahui informasi material nonpublik, Anda tidak boleh berdagang sampai informasi tersebut diungkapkan secara luas ke pasar (seperti melalui siaran pers atau pengajuan SEC) dan publik investor telah memiliki waktu untuk menyerap informasi tersebut. Sebagai aturan umum, informasi tidak boleh dianggap diserap oleh pasar hingga 24 jam setelah informasi dirilis. Jika, misalnya, Perusahaan membuat pengumuman mengenai pendapatan pada pukul 9:00 pagi hari Senin, Anda sebaiknya tidak memperdagangkan sekuritas Perusahaan sebelum pasar dibuka pada hari Selasa. Jika pengumuman dibuat pada pukul 9:00 pagi hari Jumat, umumnya hari Senin adalah hari perdagangan pertama yang memenuhi syarat.

Transaksi oleh Anggota Keluarga. Seperti disebutkan di atas, Kebijakan ini juga berlaku untuk Orang Terkait Anda, termasuk anggota keluarga yang tinggal bersama Anda, siapa pun yang tinggal di rumah Anda, dan anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah Anda tetapi transaksi sekuritas



Perusahaan mereka diarahkan oleh Anda atau berada di bawah pengaruh atau kendali Anda (seperti orang tua atau anak dewasa yang umumnya berkonsultasi dengan Anda sebelum memperdagangkan sekuritas Perusahaan). Anda bertanggung jawab atas

transaksi dari Pihak Terkait Anda dan, oleh karena itu, harus membuat mereka sadar akan perlunya berkonsultasi dengan Anda sebelum mereka memperdagangkan sekuritas Perusahaan.

TRANSAKSI DI BAWAH RENCANA PERUSAHAAN

Latihan Opsi Saham. Kebijakan ini tidak berlaku untuk pelaksanaan opsi saham karyawan di mana uang tunai dibayarkan untuk harga pelaksanaan opsi tersebut. Namun, Kebijakan ini berlaku untuk setiap penjualan saham atau swap yang sehubungan dengan pelaksanaan opsi, termasuk sebagai bagian dari pelaksanaan opsi tanpa uang tunai yang dibantu broker, atau kredit penjualan atau swap pasar lainnya untuk tujuan menghasilkan kredit tunai atau swap yang diperlukan untuk membayar harga eksekusi opsi.

Rencana Neogen 401(k). Kebijakan ini berlaku untuk transaksi dalam Rencana Perusahaan 401(k). Kebijakan ini melarang pemilihan sukarela berikut yang melibatkan Rencana 401(k) Perusahaan kapan pun seorang Orang Dalam memiliki informasi material nonpublik tentang Perusahaan: (1) pilihan untuk melakukan transfer intra-rencana saldo akun yang ada dari dana saham Perusahaan, dan (2) pilihan untuk meminjam uang melalui rekening rencana jika pinjaman tersebut akan mengakibatkan likuidasi saham Perusahaan.

Rencana Pembelian Saham Karyawan. Kebijakan ini tidak berlaku untuk pembelian berkala otomatis melalui pengurangan gaji saham Perusahaan dalam Rencana Pembelian Saham Karyawan (ESPP). Namun, Kebijakan ini melarang hal-hal berikut setiap kali Insider memiliki informasi material nonpublik tentang Perusahaan: (1) pemilihan awal untuk mulai berpartisipasi dalam ESPP; (2) pilihan untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat partisipasi seseorang dalam ESPP; dan (3) setiap penjualan saham Perusahaan yang dibeli berdasarkan ESPP.

KHUSUS DAN DILARANG TRANSAKSI

Tidak ada orang dalam yang boleh melakukan transaksi jangka pendek atau spekulatif dalam sekuritas Perusahaan. Transaksi lain mungkin menimbulkan masalah khusus karena cara pelaksanaannya. Anda harus mematuhi aturan khusus yang dijelaskan di bawah ini terkait transaksi berikut:

Penjualan Pendek. Penjualan singkat adalah penjualan sekuritas yang tidak dimiliki penjual pada saat pesanan jual dilakukan. Penjualan singkat umumnya diartikan oleh pasar sebagai ekspektasi penjual bahwa sekuritas akan menurun nilainya dan, oleh karena itu, penjual tidak memiliki kepercayaan pada Perusahaan atau prospek jangka pendeknya. Selain itu, penjualan singkat oleh orang dalam dapat mengurangi insentif penjual untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Karena alasan ini, penjualan singkat sekuritas Perusahaan dilarang oleh semua orang dalam. Selain itu, penjualan singkat oleh pejabat eksekutif Perusahaan dan anggota Dewan Direksi merupakan pelanggaran langsung terhadap undang-undang sekuritas federal.

Opsi yang diperdagangkan secara publik. Transaksi opsi yang diperdagangkan secara publik pada dasarnya adalah taruhan pada pergerakan jangka pendek saham dan, oleh karena itu, jika dilakukan oleh orang dalam, menciptakan kesan bahwa perdagangan didasarkan pada informasi orang dalam. Transaksi dalam opsi juga dapat memusatkan perhatian Orang Dalam pada kinerja jangka pendek dengan mengorbankan tujuan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi dalam put, call, atau sekuritas derivatif lain yang didasarkan pada sekuritas Perusahaan di bursa atau pasar

terorganisir lainnya dilarang. (Posisi opsi yang timbul dari jenis transaksi lindung nilai tertentu diatur oleh bagian di bawah ini yang berjudul "Transaksi Lindung Nilai.")

Transaksi Lindung Nilai. Beberapa bentuk transaksi lindung nilai atau monetisasi, seperti collar tanpa biaya dan kontrak penjualan maju, memungkinkan seseorang mengunci sebagian besar nilai kepemilikan sahamnya, sering kali sebagai imbalan atas seluruh atau sebagian potensi kenaikan saham tersebut. Transaksi-transaksi ini memungkinkan seseorang untuk terus memiliki sekuritas yang bertanggung, namun tanpa risiko dan imbalan penuh dari kepemilikan. Ketika hal itu terjadi, orang tersebut mungkin tidak lagi memiliki tujuan yang sama dengan pemegang saham lain di Perusahaan. Akibatnya, jenis transaksi ini dilarang oleh Kebijakan ini untuk semua Orang Dalam.

Akun Margin dan Janji. Sekuritas yang dimiliki dalam akun margin dapat dijual oleh broker tanpa persetujuan pelanggan jika pelanggan gagal memenuhi margin call. Demikian pula, sekuritas yang dijamin sebagai jaminan untuk pinjaman dapat dijual dalam penyitaan jika peminjam gagal membayar pinjaman. Karena penjualan margin atau penjualan penyitaan dapat terjadi pada saat pelaksana pinjaman mengetahui informasi material nonpublik atau tidak diizinkan untuk memperdagangkan sekuritas Perusahaan, Orang Dalam tidak dapat menempatkan sekuritas Perusahaan ke akun margin atau menggadaikan sekuritas Perusahaan sebagai jaminan. Seorang Insider sebaiknya menghindari terlalu bergantung pada nilai sekuritas Perusahaan.

Prediksi Pasar dan Kontrak Acara. Platform pasar prediksi dapat menawarkan kontrak acara yang merujuk pada peristiwa korporat, termasuk hasil M&A, hasil pendapatan, atau perkembangan bisnis lainnya. Perdagangan kontrak pasar prediksi atau kontrak peristiwa yang berkaitan dengan Perusahaan atau sekuritasnya saat memiliki informasi material nonpublik dilarang.

PERDAGANGAN JENDELA

Pemadaman listrik triwulanan. Kuartal fiskal Perusahaan berakhir pada hari terakhir Agustus, November, Februari, dan Mei dan hasil laba kuartalan untuk kuartal tersebut biasanya (namun tidak selalu) diumumkan pada akhir September, Maret, dan Juli (kuartal keempat dan tahunan) serta awal Januari. Pengumuman hasil keuangan triwulanan dan tahunan Perusahaan ini dapat memiliki dampak signifikan pada pasar sekuritas Perusahaan. Oleh karena itu, semua Orang Dalam tunduk pada periode blackout triwulanan yang dijelaskan dalam bagian ini.

Selain larangan perdagangan orang dalam, orang dalam tidak boleh memperdagangkan sekuritas Perusahaan selama periode awal ketika mereka mungkin cukup yakin tentang hasil kuartal atau tahun fiskal. Di bawah Kebijakan ini, periode blackout triwulanan Perusahaan dimulai paling lambat tanggal 15th hari bulan terakhir kuartal fiskal Perusahaan dan berakhir 24 jam setelah pengajuan Formulir 10-Q atau Formulir 10-K untuk periode pelaporan yang relevan. Misalnya, jika kuartal kedua berakhir pada 30 November, dan rilis pendapatan kuartal kedua diterbitkan pada pukul 8:30 pagi tanggal 6 Januari, Orang Dalam yang tunduk pada aturan ini (seperti yang disebutkan di atas) harus diharapkan dilarang berdagang selama seluruh periode mulai 15 November (tanggal 15th hari bulan terakhir periode pelaporan) hingga dan termasuk 24 jam setelah pengajuan Formulir 10-Q oleh Perusahaan untuk periode terkait (yaitu, 7 Januari).

Penutupan Perdagangan Khusus Event. Dari waktu ke waktu, suatu peristiwa dapat terjadi yang penting bagi Perusahaan dan hanya diketahui oleh beberapa anggota Dewan Direksi atau manajemen. Selama peristiwa tersebut tetap material dan nonpublik, direktur, semua pejabat Section 16, dan orang lain yang ditunjuk oleh Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, atau Chief Legal & Compliance Officer tidak boleh memperdagangkan sekuritas Perusahaan. Keberadaan pemadaman perdagangan khusus untuk peristiwa tidak akan diumumkan, kecuali kepada mereka



yang mengetahui peristiwa yang menyebabkan pembatasan tersebut.

Setiap orang yang mengetahui adanya pemadaman perdagangan khusus untuk peristiwa tidak boleh memperdagangkan sekuritas Perusahaan dan tidak boleh mengungkapkan keberadaan pemadaman tersebut kepada pihak lain. Kegagalan Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, atau Chief Legal & Compliance Officer untuk menetapkan seseorang sebagai subjek pemadaman perdagangan khusus acara tidak akan membebaskan orang tersebut dari kewajiban untuk tidak berdagang saat mengetahui informasi material nonpublik.

Rencana Trading yang Sudah Diatur. Pembatasan perdagangan dalam Kebijakan ini tidak berlaku untuk transaksi yang dilakukan sesuai dengan rencana perdagangan yang telah diatur sebelumnya dan mematuhi Aturan SEC 10b5-1 ("Rencana yang Telah Disepakati Sebelumnya"). Untuk memperoleh perlindungan yang tersedia sesuai dengan Aturan 10b5-1, ketentuan Rencana Pra-Diatur dan prosedur adopsi Rencana Pra-Diatur sangat rinci dan harus diikuti dengan tepat. Tidak ada Rencana Yang Diatur Sebelumnya boleh diadopsi selama Orang Dalam mengetahui informasi material nonpublik atau selama masa blackout. Setiap pejabat atau direktur yang ingin mengadopsi, memodifikasi, atau mengakhiri Rencana yang Telah Disepakati harus memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Kepala Legal & Kepatuhan Petugas.

KETENTUAN LAIN

Aturan 144 Pembatasan Beberapa Orang Dalam yang dianggap sebagai "afiliasi" Perusahaan atau yang memegang sekuritas terbatas dapat dikenakan pembatasan tambahan atas penjualan sekuritas Perusahaan berdasarkan Aturan SEC 144, termasuk pembatasan volume, persyaratan cara penjualan, periode kepemilikan, persyaratan informasi publik saat ini, dan kewajiban pengajuan Formulir 144. Orang-orang tersebut harus berkonsultasi dengan Chief Legal & Compliance Officer sebelum melakukan penjualan atau disposisi lain dari Perusahaan sekuritas.

Transaksi Pasca-Penghentian. Setelah berakhir, mantan karyawan dan anggota Dewan Direksi tetap diwajibkan mematuhi undang-undang yang melarang individu memperdagangkan sekuritas Perusahaan jika mengetahui informasi material non-publik sampai informasi tersebut menjadi publik atau tidak lagi material.

Beritahu broker Anda. Orang dalam yang mengelola akun broker harus memberitahukan kepada broker mereka tentang periode blackout yang berlaku dan persyaratan pra-clearance yang berlaku sesuai dengan Kebijakan ini. Broker yang melakukan perdagangan untuk orang dalam tunduk pada aturan tambahan dan harus menjaga prosedur pengawasan untuk mencegah perdagangan orang dalam. Perusahaan dapat, dari waktu ke waktu, memberi tahu broker secara langsung tentang periode blackout dan pembatasan perdagangan.

Perlindungan Whistleblower. Tidak ada dalam Kebijakan ini yang melarang siapa pun dari Insider untuk berkomunikasi langsung dengan, bekerja sama, atau memberikan informasi kepada lembaga atau badan pemerintah atau regulasi mana pun, termasuk SEC, Departemen Kehakiman, atau lembaga atau komisi pemerintah federal, negara bagian, atau lokal lainnya, atau membuat laporan atau pengungkapan yang dilindungi oleh ketentuan pelapor dalam undang-undang perlindungan pelapor federal atau negara bagian. Tidak ada Orang Dalam yang diwajibkan untuk memperoleh otorisasi sebelumnya dari Perusahaan sebelum membuat komunikasi atau laporan tersebut, dan Perusahaan tidak akan membalas dendam terhadap Orang Dalam yang membuat komunikasi atau laporan tersebut. Perusahaan mengakui bahwa berdasarkan undang-undang sekuritas federal, individu yang memberikan informasi kepada SEC tentang kemungkinan pelanggaran hukum sekuritas



mungkin berhak atas penghargaan keuangan dan dilindungi dari pembalasan. Sesuai dengan aturan SEC, tidak ada orang yang boleh mengambil tindakan untuk menghalangi seseorang berkomunikasi langsung dengan staf SEC tentang kemungkinan pelanggaran hukum sekuritas.

Penegakan hukum. Pelanggaran terhadap Kebijakan ini dapat mengakibatkan konsekuensi serius, termasuk: (1) penghapusan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dihindari dari transaksi yang dilakukan melanggar Kebijakan ini; (2) tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan kerja atau pelayanan; dan (3) rujukan ke SEC, Departemen Kehakiman, atau otoritas pemerintah lainnya untuk penuntutan perdata atau pidana. Perusahaan berhak untuk memulihkan keuntungan dari perdagangan yang dilakukan secara melanggar Kebijakan ini. Tidak ada dalam Kebijakan ini yang membatasi hak atau upaya hukum lain yang tersedia bagi Perusahaan berdasarkan hukum yang berlaku atau kebijakan Perusahaan lainnya.

Tanggung Jawab Pribadi dan Bantuan Perusahaan. Pertanyaan tentang Kebijakan ini atau penerapannya pada transaksi yang diusulkan harus diarahkan kepada Chief Financial Officer dan/atau Chief Legal & Compliance Officer Perusahaan. Namun pada akhirnya, tanggung jawab untuk mematuhi Kebijakan ini dan menghindari transaksi ilegal berada pada individu.

Administrasi. Chief Legal & Compliance Officer Perusahaan (atau, jika tidak ada, karyawan lain yang ditunjuk oleh Chief Legal & Compliance Officer dan/atau Chief Executive Officer) bertanggung jawab atas administrasi Kebijakan ini. Semua penentuan dan interpretasi oleh pihak tersebut terkait Kebijakan ini bersifat final. Jika ada hukum, aturan, atau peraturan yang berlaku untuk hal-hal yang dibahas dalam Kebijakan ini diubah atau mengalami interpretasi baru setelah disetujui Kebijakan ini, Chief Legal & Compliance Officer Perusahaan memiliki wewenang untuk menafsirkan Kebijakan ini sesuai dengan modifikasi atau interpretasi baru tersebut.

PERSYARATAN TAMBAHAN YANG BERLAKU UNTUK PEJABAT, DIREKTUR, DAN LAINNYA BAGIAN 16 KARYAWAN YANG DITUNJUK

Pejabat Perusahaan yang telah ditunjuk sebagai pejabat Bagian 16 ("Pejabat Bagian 16"), anggota Dewan Direksi Perusahaan, dan karyawan lain yang mungkin ditunjuk oleh Perusahaan dari waktu ke waktu sebagai tunduk pada persyaratan tambahan di bawah ini ("Karyawan Ditunjuk") tunduk pada persyaratan dan larangan tambahan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Yang penting, semua ketentuan lain dalam Kebijakan ini berlaku untuk Pejabat, direktur, dan Karyawan yang Ditunjuk Bagian 16. Berikut ini adalah tambahan Kewajiban yang harus dipenuhi:

Diperlukan pra-izin. Semua Pejabat, direktur, dan Karyawan yang Ditunjuk Bagian 16 harus memiliki segalanya transaksi yang telah disetujui sebelumnya oleh Perusahaan, termasuk transaksi oleh Orang Terkait mereka. Untuk memperoleh pra-izin tersebut, seorang Pejabat, direktur, atau Karyawan yang Ditunjuk berdasarkan Bagian 16 diwajibkan untuk mengajukan permintaan pra-izin kepada preclearance@neogen.com Setidaknya 48 jam sebelumnya dari setiap transaksi dalam sekuritas Perusahaan. Setiap transaksi yang diusulkan harus terlebih dahulu disetujui oleh Chief Legal & Compliance Officer (atau, jika tidak ada, baik Chief Executive Officer atau Chief Financial Petugas).

Pelaporan Bagian 16. Semua Pejabat dan direktur Perusahaan Bagian 16 harus melaporkan semua transaksi yang melibatkan saham Perusahaan pada Formulir 4 atau 5, sesuai keberlakuan. Pengajuan umumnya harus dilakukan dalam waktu dua (2) hari kerja setelah transaksi. Pengisian formulir ini akan diselesaikan di bawah arahan Chief Legal & Compliance Officer. Bagian 16 Pejabat dan direktur bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada Chief Legal & Compliance Officer agar dapat diajukan sebelum batas waktu dua (2) hari kerja. Meskipun personel Perusahaan dapat membantu dalam menyiapkan dan mengisi formulir yang diperlukan, Pejabat dan/atau direktur Bagian 16 yang bertanggung jawab secara hukum atas pengajuan ini.

Bagian 16 Pejabat dan direktur harus mengoordinasikan semua transaksi melalui broker yang ditunjuk oleh Perusahaan (saat ini Fidelity Investments).

Perdagangan Swing Pendek. Bagian 16 Pejabat dan direktur harus mengetahui aturan perdagangan "short swing" dan menghindari perdagangan "sebaliknya" (*yaitu*, penjualan saham diikuti dengan akuisisi saham atau sebaliknya) saham Perusahaan dalam periode enam (6) bulan, termasuk setelah pemisahan dari Perusahaan. Sanksi atas pelanggaran aturan ayunan pendek ini sangat memberatkan dan sebaiknya dihindari. Untuk detail mengenai masalah ini, lihat Chief Legal & Compliance Officer Perusahaan.

Rencana Trading yang Sudah Diatur Sebelumnya. Selain ketentuan lain yang berlaku untuk semua Orang Dalam yang dijelaskan di atas, Pejabat dan direktur Bagian 16 harus mengetahui bahwa Perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan secara publik informasi tertentu tentang Rencana Pra-Pengaturan yang diadopsi oleh setiap Pejabat atau direktur Bagian 16.

Setelah Perpisahan. Banyak aturan di atas tetap berlaku untuk Pejabat dan direktur Bagian 16 hingga enam bulan atau lebih setelah individu tersebut berpisah dari Perusahaan.

Diadopsi: 1 Oktober, 2026